

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Lembaga BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

Nama Lembaga :Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
(KSPPS) BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

Telepon :(0354)547115

Nomor Badan Hukum :518/BH/08/418.53/2002

Tanggal Badan Hukum :21 Oktober 2002

SK Kantor Cabang :57/BTM.KP/X/2016

Alamat Kantor Pusat :Jl.Pemuda, No.26, Ds.Kerkep, Kec.Gurah,
Kab.Kediri

Alamat Kantor Cabang :Jl.Raya Branggahan, No.212, Ds.Branggahan,
Kec.Ngadiluwih

2. Sejarah Berdirinya BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

BTM “SuryaMelati” didirikan pertama kali di wilayah Kabupaten Kediri pada bulan April Tahun 2000 oleh Majelis Ekonomi PDM Kabupaten Kediri. Kantor pertama berkedudukan di desa Sambi Kecamatan Ringinrejo. Latar belakang berdirinya adalah: (1) Untuk memberdayakan potensi ekonomi umat (warga muhammadiyah) khususnya dan masyarakat di wilayah kabupaten Kediri secara umum; (2) Berpartisipasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan; (3)

Memberikan alternatif kepada warga muslim yang meyakini bahwa bunga bank adalah riba dengan menggunakan sistem syariah.

Pendirian BTM ini berdasarkan surat keputusan No.03/SK/YBMM/BTM/II/2000 yayasan Baitul Maal Muhammadiyah pusat yang bertempat di Jalan Mentengraya Nomor 62 Jakarta pusat. Pada saat pertama kali beroperasi, pegawai yang mengelola berjumlah 6 orang, yang terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Manager Operasional
- c. Accounting merangkap bagian Tabungan dan Deposito
- d. Teller
- e. Administrasi Pembiayaan
- f. AccountOfficer

Pada September 2001 didirikan cabang pertama BTM “Surya Melati” yang bertempat di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Kunjangan Kediri. Cabang ini memiliki 5 orang Pegawai dan dipimpin oleh 1 orang Pimpinan cabang. Pada Oktober 2002 berdirilah satu cabang lagi di Jalan Tamtama No.178 Kecamatan Ngadiluwih. Cabang ketiga ini juga dipimpin oleh satu orang Pimpinan cabang dan Staf-staf yang berjumlah 6 orang.

Dengan bertambahnya cabang yang dimiliki, semakin memudahkan untuk dijangkau oleh nasabah dan meningkatkan pelayanan BTM kepada Masyarakat luas. Dan semakin besar pula laba

yang dicapai dari tahun ketahun. Pada tanggal 12 Oktober 2002 status Badan Hukum BTM “SuryaMelati” berubah menjadi Koperasi dengan nama Koperasi Simpan Pinjam BTM “Surya melati Abadi” bernomor Badan Hukum: 518/BH/08/418.53/2002 berkedudukan di Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Perkembangan usaha BTM “Surya Melati Abadi” sekarang sangat pesat. Hal ini terbukti bahwa sampai saat ini sudah mempunyai 1 kantor pusat dan 8 kantor pelayanan kas (kantor cabang) dan rinciannya sebagai berikut: BTM “Surya Melati Abadi” kantor pusat yang awalnya berada di Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, kemudian dipindah di Jl.Pemuda No.26 Kerkep Gurah Kediri sedangkan kantor cabang berada didaerah Sambi, Kunjang, Ngadiluwih, Grogol, Gurah, Mojo, Wates, dan Ngronggot.¹⁵²

Produk dan layanan yang ditawarkan oleh BTM “Surya Melati Abadi” diantaranya produk pendanaan yang terdiri dari Tabungan atau Simpanan Al-wadiah dan Simpanan Mudharabah berjangka atau Deposito berjangka. Kemudian produk pembiayaan yang terdiri dari Murabahah dan Mudharabah. Dengan adanya produk-produk tersebut, BTM “Surya Melati Abadi” Jatim khususnya cabang Ngadiluwih memberikan kemudahan bagi Anggota atau Calon anggota yang membutuhkan modal khususnya para Pengusaha mikro dengan menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai syariah.

¹⁵² Hasil Dokumentasi Data Register BTM “Surya Melati Abadi” Jatim tahun 2018

3. Visi dan Misi BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

a. Visi BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

Lembaga keuangan menggunakan sistem syariah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan khususnya Anggota dan Masyarakat pada umumnya halal, aman, terpercaya dan bebas rentenir.

b. Misi BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

- 1) Memberikan pelayanan yang bagus sesuai dengan kebutuhan dan permintaan Anggota
- 2) Mempermudah Anggota untuk memperoleh dana pinjaman secara syariah
- 3) Sistem pinjaman berdasarkan sistem syariah
- 4) Meningkatkan pendidikan dan pengetahuan
- 5) Memperluas pangsa pasar.¹⁵³

4. Letak Geografis BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

Penelitian ini mengambil lokasi di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih. Jika dilihat dari letak geografisnya kantor BTM tersebut memiliki lokasi yang cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya atau jalan jalur provinsi, dekat dengan pertokoan, dan dekat dengan pemukiman warga sehingga mudah terlihat dan mudah dijangkau oleh Calon anggota maupun Anggota koperasi syariah tersebut. Lokasi BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

¹⁵³ Hasil Dokumentasi Profil BTM “Surya Melati Abadi” Cabang Ngadiluwih 2018

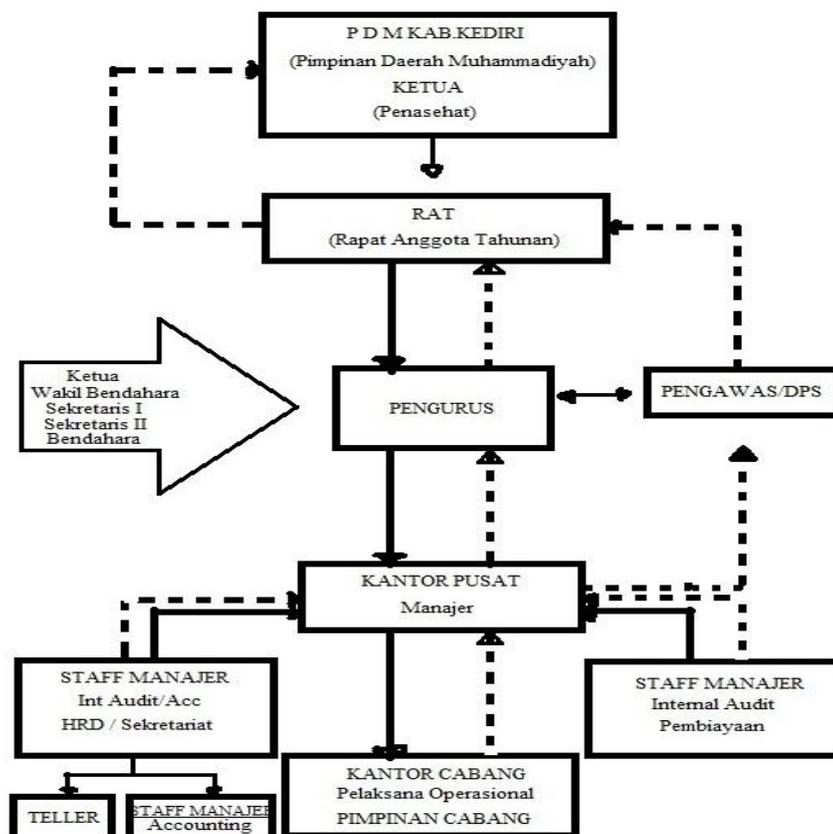
cabang Ngadiluwih ini beralamat di Jl.Branggahan No.212
Kec.Ngadiluwih Kab.Kediri, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Pemukiman warga
- b. Sebelah Timur : Toko pakaian
- c. Sebelah Selatan : Toko kelontong
- d. Sebelah Barat : Pekarangan

5. Struktur dan Susunan Organisasi BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

Berikut merupakan struktur organisasi yang dimiliki BTM “Surya Melati Abadi” Jatim, yaitu:

**Gambar 4.1: Struktur Organisasi BTM “Surya Melati Abadi”
Jatim**



Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM
“Surya Melati Abadi”Jatim tahun 2018

Berikut ini merupakan daftar nama serta jabatan pengawas di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim mulai dari koordinator dan anggota berdasarkan jabatan inti, yaitu:

Tabel 4.1: Daftar Pengawas di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

No	Nama	Jabatan
1	H.Suyani Arief, S.Pd.I	Koordinator
2	Soengianto	Anggota

Sumber: *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM “Surya Melati Abadi” Jatim tahun 2018*

Berikut ini merupakan daftar nama-nama serta jabatan para pengurus di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim mulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, dan bendahara berdasarkan jabatan inti, yaitu:

Tabel 4.2: Daftar Pengurus di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

No	Nama	Jabatan
1	Drs.H. Abu Abik Toiron	Ketua
2	Zaenal Huda	Wakil Ketua
3	Drs.H. Zainal Mustafa, MM	Sekretaris 1
4	Setiarsa,SH	Sekretaris 2
5	Drs.H. Syamsul Huda, M.Pd.I	Bendahara

Sumber: *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM “Surya Melati Abadi” Jatim tahun 2018*

Berikut merupakan susunan pengelola serta jabatannya di Kantor Pusat serta di kantor cabang Ngadiluwih BTM “Surya Melati Abadi” Jatim berupa Staff Manajer atau HRD, Internal Audit Pembiayaan, Ass.

Staf Manajer atau ACC, Staff KP atau Kasir, Ass. Staf Manajer atau ACC, Staff Manajer atau HRD, Pimpinan cabang, Teller, Administrasi Pembiayaan, sampai Office Boy berdasarkan jabatan inti, yaitu:

Tabel 4.3: Susunan Pengelola di Kantor Pusat BTM “Surya Melati Abadi” Jatim

No	Nama	Jabatan
1	Andri Rosalina, SE	Staff Manajer / HRD
2	Hari Adianto, SE	Internal Audit Pembiayaan
3	Hetty Lidiyana, SE	Ass. Staf Manajer/ ACC
4	Ellysta Yani Sholikhah, A.Md	Staff KP/ Kasir
5	Ewik Mardiana Salsatin, A.Md	Ass. Staf Manajer/ ACC
6	Andri Rosalina, SE	Staff Manajer / HRD

Sumber: *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM “Surya Melati Abadi”Jatim tahun 2018*

Tabel 4.4: Susunan Pengelola Kantor di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih

No	Nama	Jabatan
1	Irfan Mu’afi,S.Sos	Pimpinan Cabang
2	Epril Kartikowati,A.Md	Accounting, TAB & DEP
3	Indah Kustiani,S.AB	Teller
4	Herlia Dwiyanita,A.Md	Adm.Pembiayaan
5	Rizki Zakwan Anwar	Account Officer
6	Suharno	Account Officer
7	M. Fawaid Zuliansyah	Office Boy

Sumber: *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas BTM “Surya Melati Abadi”Jatim tahun 2018*

B. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari Responden menggunakan Kuesioner yang dibagikan kepada 76 Anggota atau Calon anggota Pembiayaan Murabahah yang menjadi sampel di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih. Berikut akan dijelaskan data-data responden yang dijadikan sampel.

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut data mengenai jenis kelamin Responden Anggota Pembiayaan Murabahah BTM “Surya Melati Abadi Jatim” Cabang Ngadiluwih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5: Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	42	55%
2	Laki-laki	34	45%
Total		76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin Anggota Pembiayaan Murabahah pada BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih yang berperan sebagai Responden, menunjukkan bahwa jumlah Responden Perempuan lebih banyak daripada Responden Laki-laki dengan selisih 8 orang atau 10%. Responden Perempuan sebanyak 42 orang, sedangkan Responden Laki-laki sebanyak 34 orang.

2. Usia Responden

Berikut data mengenai usia Responden Anggota Pembiayaan Murabahah BTM “Surya Melati Abadi Jatim” Cabang Ngadiluwih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6: Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	<20	0	0%
2	21-30	7	9%
3	31-40	35	46%
4	>40	34	45%
Total		76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, keterangan tersebut menunjukkan bahwa usia Responden bermacam-macam, mulai dari usia 21 sampai 30 tahun sebanyak 7 orang, 31 sampai 40 tahun sebanyak 35 orang, dan usia 40 tahun keatas sebanyak 34 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, dapat diketahui kebanyakan orang yang menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih merupakan yang berusia mulai dari 31 sampai 40 tahun. Sedangkan responden yang berusia kurang dari 20 tahun, 0% atau tidak ada sama sekali. Dari situ menunjukkan bahwa Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih berdasarkan hasil angket atau kuesioner yang telah diisi responden Anggotanya cenderung orang yang sudah dewasa.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Berikut data mengenai Pendidikan terakhir Responden Anggota Pembiayaan Murabahah BTM “Surya Melati Abadi Jatim” Cabang Ngadiluwih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7: Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD/MI	21	28%
2	SMP/SLTP	16	21%
3	SMA/SLTA	29	38%
4	Perguruan Tinggi	10	13%
Total		76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, memperlihatkan bahwa berbagai macam pendidikan Responden dapat bertransaksi di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih. Sebagian besar adalah berpendidikan SMA atau SLTA. Dari tabel tersebut, diperoleh informasi mulai dari yang pendidikan SD atau MI sebanyak 21 orang, SMP atau SLTP sebanyak 16 orang, SMA atau SLTA sebanyak 29 orang, dan Perguruan Tinggi sebanyak 10 orang Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih.

4. Pekerjaan Responden

Berikut data mengenai Pekerjaan Responden Anggota Pembiayaan Murabahah BTM “Surya Melati Abadi Jatim” Cabang Ngadiluwih

berdasarkan isi identitas pada lembar angket yang telah diisi oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8: Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Wiraswasta	38	50%
2	Petani	20	26%
3	PNS	0	0%
4	Lainnya	18	24%
Total		76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dijelaskan bahwa pekerjaan Responden sangat beragam, yaitu Wiraswasta sebanyak 38 orang, Petani sebanyak 20 orang, dan lainnya sebanyak 18 orang Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih. Pekerjaan lainnya disini dapat berupa Pedagang, Karyawan swasta, serta Ibu rumah tangga dan lain sebagainya. Sedangkan responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 0% atau tidak ada sama sekali.

5. Pendapatan Perbulan Responden

Berikut data mengenai Pendapatan perbulan Responden Anggota Pembiayaan Murabahah BTM “Surya Melati Abadi Jatim” Cabang Ngadiluwih mulai dari yang kurang dari Rp.500.000, Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000, Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000, dan Anggota

yang memiliki pendapatan lebih dari Rp.1.500.000 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9: Pendapatan Perbulan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	<Rp.500.000	17	22%
2	Rp.500.000-Rp.1000.000	37	49%
3	Rp.1.000.000-Rp.1.500.000	19	25%
4	>Rp.1.500.000	3	4%
Total		76	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh Responden rata-rata Rp.1.000.000, juga bermacam-macam. Mulai dari yang berpendapatan kurang dari Rp.500.000 sebanyak 17 orang anggota, yang berpendapatan Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000 sebanyak 37 orang anggota, yang berpendapatan Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000 sebanyak 19 orang anggota, dan yang berpenghasilan diatas Rp.1.500.000 sebanyak 3 orang Anggota .

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Proses Belajar (X₁)

Berikut merupakan data hasil kuesioner tentang variabel Proses Belajar, yang telah diisi oleh responden berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Responden menjawab dengan memilih kolom dari yang sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak

setuju sebagai jawaban atas pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti. Sebagai berikut:

Tabel 4.10: Hasil Kuesioner tentang Variabel Proses Belajar

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	439	72%
2	Setuju	155	26%
3	Ragu-ragu	14	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		608	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa dari 8 item pernyataan dalam kuesioner tentang variabel Proses Belajar, sebanyak 439 atau 72% Responden menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 155 atau 26% Responden menyatakan setuju, dan sebanyak 14 atau 2% Responden menyatakan ragu-ragu. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju atas pernyataan yang diberikan adalah sebanyak 0%, atau tidak ada sama sekali.

2. Variabel Keluarga (X₂)

Berikut merupakan data hasil kuesioner tentang variabel Keluarga, yang telah diisi oleh responden berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Responden menjawab dengan memilih kolom dari yang sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak

setuju sebagai jawaban atas pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti. Sebagai berikut:

Tabel 4.11: Hasil Kuesioner tentang Variabel Keluarga

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	400	66%
2	Setuju	186	30%
3	Ragu-ragu	22	4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		608	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa dari 8 item pernyataan dalam kuesioner tentang variabel Keluarga, sebanyak 400 atau 66% Responden menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 186 atau 30% Responden menyatakan setuju, sebanyak 22 atau 4% Responden menyatakan ragu-ragu. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju atas pernyataan yang diberikan adalah sebanyak 0%, atau tidak ada sama sekali.

3. Variabel Kelompok Acuan (X₃)

Berikut merupakan data hasil kuesioner tentang variabel Kelompok Acuan, yang telah diisi oleh responden berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Responden menjawab dengan memilih kolom dari yang sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak

setuju sebagai jawaban atas pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti. Sebagai berikut:

Tabel 4.12: Hasil Kuesioner tentang Variabel Kelompok Acuan

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	378	62%
2	Setuju	210	35%
3	Ragu-ragu	20	3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		608	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa dari 8 item pernyataan dalam kuesioner tentang variabel Kelompok Acuan, sebanyak 378 atau 62% Responden menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 210 atau 35% Responden menyatakan setuju, dan sebanyak 20 atau 3% Responden menyatakan ragu-ragu. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju atas pernyataan yang diberikan adalah sebanyak 0%, atau tidak ada sama sekali.

4. Variabel Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah (Y)

Berikut merupakan data hasil kuesioner tentang variabel Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah, yang telah diisi oleh responden berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Responden menjawab dengan memilih kolom dari yang sangat setuju,

setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju sebagai jawaban atas pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti. Sebagai berikut:

Tabel 4.13: Hasil Kuesioner tentang Variabel Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	404	66%
2	Setuju	182	30%
3	Ragu-ragu	22	4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		608	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa dari 8 item pernyataan dalam kuesioner tentang variabel Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah, sebanyak 404 atau 66% Responden menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 182 atau 30% Responden menyatakan setuju, dan sebanyak 22 atau 4% Responden menyatakan ragu-ragu.

D. Analisis Data

Setelah diketahui data-data diatas, dimana pada penelitian ini pengumpulan data tersebut diperoleh dari angket yang diberikan kepada Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih, untuk menganalisis pengaruh variabel Proses Belajar,

Keluarga, dan variabel Kelompok Acuan terhadap keputusan menjadi Anggota pembiayaan murabahah seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS16.0. Berikut deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program SPSS16.0.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui “apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan”.¹⁵⁴ Dalam penelitian ini jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 32 pernyataan yang harus dijawab oleh 76 Responden yang merupakan Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih.

Dari jumlah responden tersebut diketahui besar r_{tabel} adalah 0,2257 ($df = n-2 = 76-2 = 74$). Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya, instrumen yang dinyatakan tidak valid jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , untuk analisis menggunakan *korelasi pearson product moment* dengan SPSS versi 16.0. Jadi butir kuesioner tersebut dikatakan valid jika r_{hitung} pada *person correlation* lebih besar dari r_{tabel} yang sebesar 0,2257. Berikut hasil dari pengujian validitas atas jawaban pernyataan dari keempat variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen pada kuesioner yang telah disebarkan kepada pada responden yang merupakan anggota

¹⁵⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 166

Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih sebagai berikut:

Tabel 4.14: Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item/Kode	Pearson Correlation	R Tabel N=76 Taraf Signifikansi 5%	Keputusan
Proses Belajar (X1)	X1.1	0,745	0,2257	Valid
	X1.2	0,701	0,2257	Valid
	X1.3	0,622	0,2257	Valid
	X1.4	0,738	0,2257	Valid
	X1.5	0,721	0,2257	Valid
	X1.6	0,709	0,2257	Valid
	X1.7	0,486	0,2257	Valid
	X1.8	0,598	0,2257	Valid
Keluarga (X2)	X2.1	0,674	0,2257	Valid
	X2.2	0,641	0,2257	Valid
	X2.3	0,571	0,2257	Valid
	X2.4	0,741	0,2257	Valid
	X2.5	0,774	0,2257	Valid
	X2.6	0,678	0,2257	Valid
	X2.7	0,684	0,2257	Valid
	X2.8	0,731	0,2257	Valid
Kelompok Acuan (X3)	X3.1	0,791	0,2257	Valid
	X3.2	0,785	0,2257	Valid
	X3.3	0,795	0,2257	Valid
	X3.4	0,587	0,2257	Valid
	X3.5	0,702	0,2257	Valid
	X3.6	0,691	0,2257	Valid
	X3.7	0,679	0,2257	Valid
	X3.8	0,664	0,2257	Valid
Keputusan	Y.1	0,784	0,2257	Valid

Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah (Y)	Y.2	0,672	0,2257	Valid
	Y.3	0,732	0,2257	Valid
	Y.4	0,724	0,2257	Valid
	Y.5	0,579	0,2257	Valid
	Y.6	0,761	0,2257	Valid
	Y.7	0,720	0,2257	Valid
	Y.8	0,773	0,2257	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel Proses Belajar (X1), Keluarga (X2), Kelompok Acuan (X3), dan Keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* pernyataan pada masing-masing varibe seluruhnya lebih besar dari r_{tabel} 0,2257.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS Uji Reliabilitas berfungsi untuk menegetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.¹⁵⁵ Variabel dikatakan

¹⁵⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 97

reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60.

Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Proses Belajar (X1)	0,822	Reliabel
Keluarga (X2)	0,840	Reliabel
Kelompok Acuan (X3)	0,863	Reliabel
Keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah (Y)	0,865	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* pada variabel X1 sebesar 0,822, pada variabel X2 sebesar 0,840, variabel X3 sebesar 0,863, dan variabel Y sebesar 0,865. Karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60 maka seluruh item pada penelitian ini reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar keerataan hubungan antar variabel bebas. Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi atau keeratan hubungan antar variabel bebas. Cara mengetahui adanya multiko atau tidak dapat dilihat pada output SPSS table coefficient pada VIF,

multikolinieritas akan terpenuhi jika nilai VIF < 10 semakin kecil nilai VIF akan semakin baik. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16: Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.179	2.663		-.067	.947		
Proses Belajar	.188	.083	.167	2.257	.027	.612	1.635
Keluarga	.351	.089	.342	3.931	.000	.443	2.256
Kelompok Acuan	.467	.081	.479	5.790	.000	.490	2.040

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

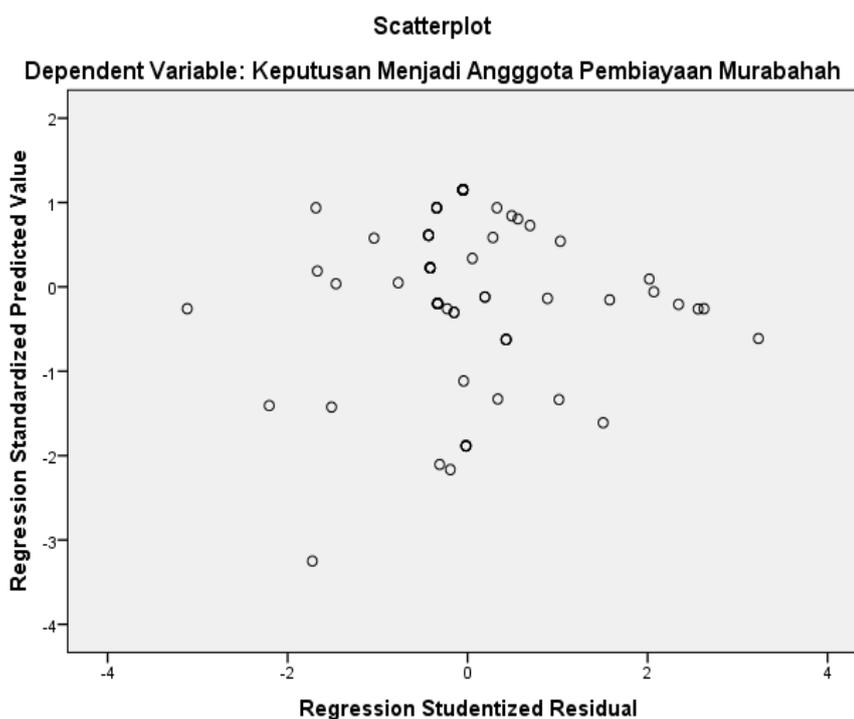
Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF masing-masing variabel yaitu Proses Belajar sebesar 1,635, variabel Keluarga sebesar 2,256, dan variabel Kelompok Acuan sebesar 2,040. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan pada semua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Dimana regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedasitas. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homokedasitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heterokedasitas. Cara mengetahui

adanya heterokedasitas atau tidak dapat dilihat dari output SPSS yaitu Scatterplot. Dalam penelitian ini ditunjukkan dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

Gambar 4.2: Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan hasil uji *scatter plot* seperti pada gambar diatas, dapat dilihat titik-titik data menyebar secara acak, titik-titik data tersebut menyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat dipenuhi.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian normal atau tidak yang dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, data dikatakan normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Uji normalitas residual dengan asumsi nilai $Sig. > \alpha$ (0,05). Hasil pengujian normalitas residual dengan Kolmogorov smirnov sebagai berikut:

**Tabel 4.17: Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49763158
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.205
	Negative	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		1.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002

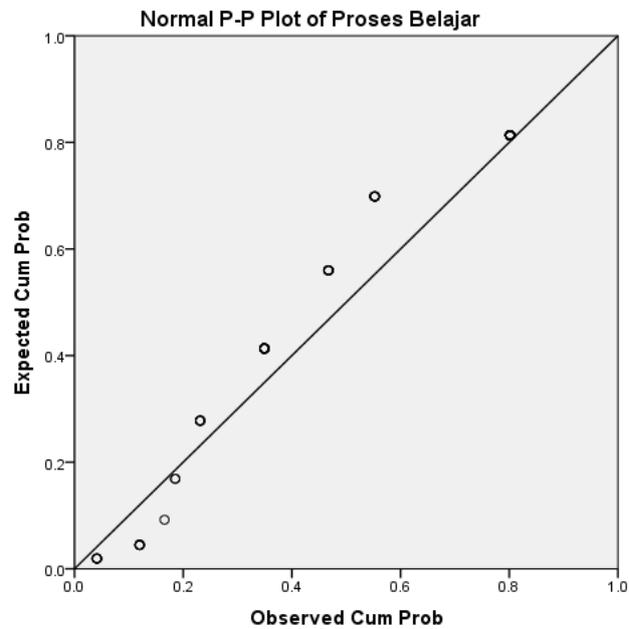
a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan tabel diatas, normalitas residual data tersebut normal karena nilai Signifikansi $> \alpha$ yaitu nilai Asymp. sig. (2-tailed) sebesar $0,002 > 0,05$. Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva *Normal Probability Plot*, dengan ketentuan jika titik-titik data pada grafik menyebar dan terhimpit berdekatan atau mengikuti sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dan apabila titik-titik tidak menjauh atau tersebar dan tidak mengikti garis giagonal maka hal tersebut

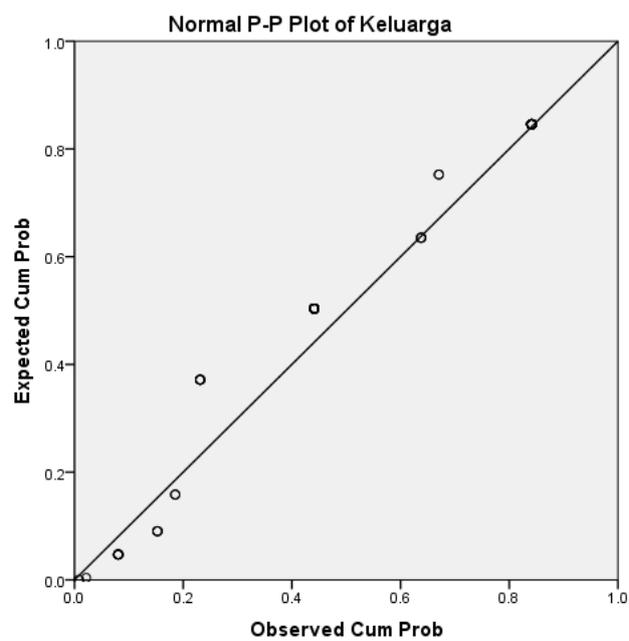
menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Gambar 4.3: Hasil Uji Normalitas P-Plot Proses Belajar



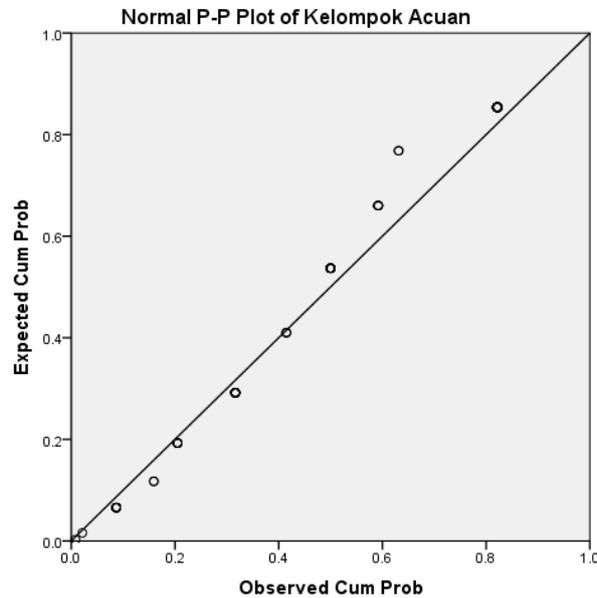
Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Gambar 4.4: Hasil Uji Normalitas P-Plot Keluarga



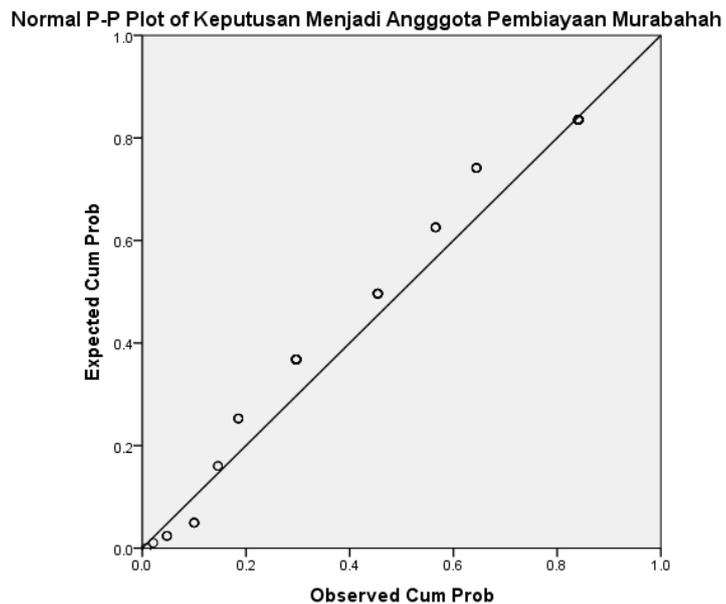
Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Gambar 4.5: Hasil Uji Normalitas P-Plot Kelompok Acuan



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Gambar 4.6: Hasil Uji Normalitas P-Plot Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Dari gambar diatas dapat diketahui uji normalitas data dengan *Normal Probability Plot* pada variabel X1, X2, X3, dan Y dikatakan berdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan ketentuan H_0 diterima apabila $\text{sig.} \geq \alpha$ atau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Sedangkan H_0 ditolak apabila $\text{sig.} < \alpha$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.18: Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.179	2.663		-.067	.947
Proses Belajar	.188	.083	.167	2.257	.027
Keluarga	.351	.089	.342	3.931	.000
Kelompok Acuan	.467	.081	.479	5.790	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan uji diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi pada variabel Proses Belajar (X1) adalah sebesar 0,027, nilai tersebut di bawah α (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel X1 sebesar 2,257 dan nilai t_{tabel} 1,993. Maka $t_{\text{hitung}} (2,257) \geq t_{\text{tabel}}$

(1,993) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Proses Belajar berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah.

Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan Proses Belajar terhadap keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih.” yaitu teruji.

- 2) Nilai signifikansi pada variabel Keluarga (X_2) adalah sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel X_2 sebesar 3,931 dan nilai t_{tabel} 1,993. Maka $t_{hitung} (3,931) \geq t_{tabel} (1,993)$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah.

Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan Keluarga terhadap keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih.” yaitu teruji.

- 3) Nilai signifikansi pada variabel Kelompok Acuan (X_3) adalah sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel X_2 sebesar 5,790 dan nilai t_{tabel} 1,993. Maka $t_{hitung} (5,790) \geq t_{tabel} (1,993)$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok

Acuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah.

Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan Kelompok Acuan terhadap keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih.” yaitu teruji.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau serentak. Berikut hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.19: Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	527.730	3	175.910	75.292	.000 ^b
Residual	168.218	72	2.336		
Total	695.947	75			

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

b. Predictors: (Constant), Kelompok Acuan, Proses Belajar, Keluarga

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 75,292 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai $sig.<Alpha$ sebesar $0,000<0,05$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a . F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, dengan $df_1=k-1$ atau $4-1=3$ dan $df_2=n-k$ atau $76-4=72$ diketahui nilai F_{tabel} sebesar 2,73. Sehingga disimpulkan

bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($75,292 > 2,73$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Maka terdapat hubungan atau pengaruh secara simultan antara Proses Belajar (X1), Keluarga (X2), dan Kelompok Acuan (X3) terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y).

Dengan demikian pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan Proses Belajar, Keluarga, dan Kelompok Acuan terhadap keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih.” yaitu teruji.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antar variabel bebas. Dibawah ini merupakan hasil pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.20: Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.179	2.663		-.067	.947		
Proses Belajar	.188	.083	.167	2.257	.027	.612	1.635
Keluarga	.351	.089	.342	3.931	.000	.443	2.256
Kelompok Acuan	.467	.081	.479	5.790	.000	.490	2.040

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Dari tabel diatas, hasil pengujian dapat dijelaskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \text{ atau } Y = -179 + 0,188X_1 + 0,351X_2 + 0,467X_3$$

Keterangan:

- 1) Jika Proses Belajar (X_1), Keluarga (X_2), dan Kelompok Acuan (X_3) = 0 maka keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) akan sebesar -179 satuan.
- 2) Jika Proses Belajar (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, Keluarga (X_2) dan Kelompok Acuan (X_3) tetap, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) akan naik sebesar 0,188 satuan.
- 3) Jika Keluarga (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, Proses Belajar (X_1) dan Kelompok Acuan (X_3) tetap, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) akan naik sebesar 0,351 satuan.
- 4) Jika Kelompok Acuan (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, Proses Belajar (X_1) dan Keluarga (X_2) tetap, maka keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) akan naik sebesar 0,467 satuan.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dipakai untuk memprediksi seberapa

besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.758	.748	1.529	1.729

a. Predictors: (Constant), Kelompok Acuan, Proses Belajar, Keluarga

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai Adjusted R Square sebesar 0,748 atau 74,8%, yang mengandung arti bahwa variabel Proses Belajar (X1), Keluarga (X2), dan Kelompok Acuan (X3) memengaruhi Keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah (Y) sebesar 74,8% dan sisanya diambil dari 100% yaitu sebesar 25,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan. Dan besar nilai R square kurang dari 1, maka menunjukkan bahwa variabel bebas X1, X2, dan X3 mempengaruhi variabel terikat (Y).